

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam kehidupan setiap orang karena dengan pendidikan seseorang akan dibekali ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya sehingga akan menjadi investasi dalam jangka panjang. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat meningkatkan potensi dirinya, baik itu dari cara berpikir maupun tingkah lakunya. Pendidikan juga merupakan tanggungjawab pemerintah, masyarakat, dan sekolah. Sehingga dalam melaksanakan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki dunia pendidikan diantaranya adalah dengan melakukan perubahan kurikulum pendidikan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik atau guru. Akan tetapi hasil yang diperoleh belum maksimal, hal ini dikarenakan masih banyaknya guru yang menggunakan metode Konvensional (ceramah dengan pemberian

tugas) dalam proses pembelajaran.

Pengembangan-pengembangan model pembelajaran memang perlu dilakukan oleh seorang pengajar guna mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan anak didik yang berkualitas karena pengembangan-pengembangan model pembelajaran itu sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Pengembangan ini perlu dilakukan terutama pada pelajaran –pelajaran yang seringkali di anggap membosankan seperti ekonomi, karena mungkin saja siswa menganggap bahwa ekonomi hanyalah mata pelajaran yang lebih menekankan pada metode penghafalan.

Dalam pelaksanaannya, Peran guru sangatlah vital dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan, aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal. Keterlibatan siswa dalam menyikapi, memahami dan mencerna materi yang disajikan, merupakan harapan dari seorang guru dalam proses belajar mengajar. Interaksi edukatif antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar merupakan proses yang saling mempengaruhi sehingga terjadi perubahan perilaku pada diri pelajar dalam bentuk tercapainya hasil belajar. Peningkatan hasil belajar sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi saat ini, guru selalu memiliki peranan yang sangat dominan, tanpa melibatkan siswa secara langsung, sehingga yang terjadi siswa tidak aktif dan merasa bosan terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya persiapan yang dilakukan guru untuk proses pembelajaran, seperti tidak adanya inovasi dalam

proses pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA mempunyai ruang lingkup yang sangat luas sehingga dalam kegiatan pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan tingkat daya pikir dan kemampuan siswa. Dengan demikian, guru harus mempunyai kemampuan dalam hal menguasai materi, atau bahan yang akan diajarkan baik berupa konsep, prinsip, teori maupun fakta, juga harus mampu menjadikan suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan agar tidak menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Nusantara Lubuk Pakam, diperoleh keterangan bahwa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yakni ceramah dan memberikan tugas. Siswa terlihat kaku dan bosan dalam kegiatan pembelajaran bahkan hanya beberapa siswa yang memperhatikan pelajaran. Jarang sekali siswa berkesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. Selain kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, metode konvensional ini juga menyebabkan rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian Ekonomi siswa yang menunjukkan nilai rata-rata dari 42 siswa hanya 15 orang (35,71%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan 27 orang (64,28%) yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata ulangan harian siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa 1, 2, 3
Kelas XI IPS 1 SMA Nusantara Lubuk Pakam

Hasil Ulangan ke	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%
1.	75	17 orang	40,47	25 orang	59,52
2.	75	19 orang	45,23	23 orang	54,76
3.	75	9 orang	21,42	33 orang	78,57
Jumlah		42 orang			
Rata-rata		15 orang	35,71	27 orang	64,28

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMA Nusantara Lubuk Pakam

Untuk mengatasi masalah di atas, sudah selayaknya guru melakukan inovasi dalam pengajaran ekonomi. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan keaktifan siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap pembelajaran ekonomi. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah Model pembelajaran *Time Token* yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran ekonomi di sekolah, yakni meningkatkan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dengan cara menambahkan kupon bicara pada saat pembelajarannya dimana kupon tersebut berisi topik – topik materi pelajaran yang dibagikan kepada siswa sehingga bisa memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, Model pembelajaran *Time Token* akan melatih keterampilan siswa agar tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Pada proses

pembelajaran, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2013/ 2014”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru masih menggunakan metode Konvensional?
2. Apakah model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar ekonomi siswa?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokuskan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang diinginkan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang akan diteliti adalah model pembelajaran *Time Token* dengan metode Konvensional.

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P. 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* dan metode konvensional terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014?”

1.5. Tujuan Penelitian

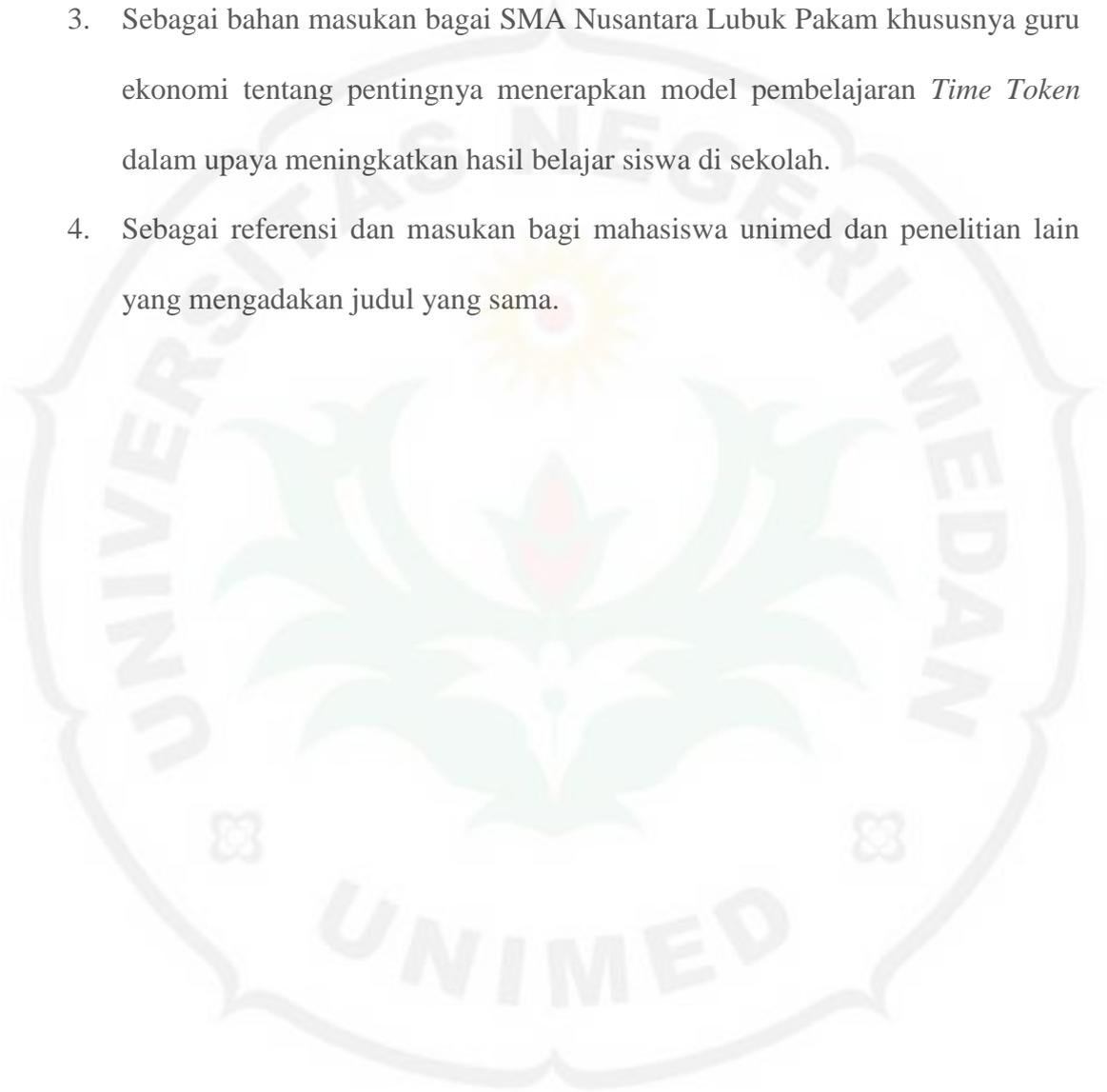
Berdasarkan perumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* dan metode konvensional terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Nusantara Lubuk Pakam T.P 2013/2014

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan penelitian ini maka diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai calon guru mengenai model pembelajaran *Time Token* sebagai model pembelajaran yang memberikan pemahaman baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan untuk civitas akademik Universitas Negeri Medan khususnya di prodi Pendidikan Ekonomi.

3. Sebagai bahan masukan bagi SMA Nusantara Lubuk Pakam khususnya guru ekonomi tentang pentingnya menerapkan model pembelajaran *Time Token* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi mahasiswa unimed dan penelitian lain yang mengadakan judul yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY